

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini, dimana kemajuan dibidang informasi dan teknologi serta adanya keterbukaan pasar menjadikan perusahaan-perusahaan yang ada harus memperhatikan secara serius dan terbuka mengenai dampak-dampak atau tingkah laku perusahaan itu sendiri terhadap lingkungan dan sosialnya (*stakeholder*).

Saat ini terjadi perubahan dalam paradigma pengelolaan perusahaan. Konsep bisnis yang harus dijalankan oleh perusahaan dalam mengelola aktivitasnya mengalami perubahan seiring dengan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan ini maknanya bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab dalam bidang sosial dan lingkungan. Dampak dari adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan ini adalah bahwa kegiatan bisnis yang harus dilaksanakan oleh perusahaan harus juga memikirkan dampaknya terhadap kondisi sosial dan lingkungan yang ada di sekitar perusahaan. Akuntansi sosial dan lingkungan muncul karena adanya perhatian yang luas dari masyarakat terhadap bidang sosial dan lingkungan,

khususnya dalam menilai kinerja sosial dan kinerja lingkungan perusahaan (Qureshi *et al.*, 2012). Akuntansi sosial dan lingkungan merupakan perubahan paradigma akuntansi konvensional. Akuntansi konvensional hanya berpusat pada indikator-indikator ekonomi yang dicapai perusahaan. Akuntansi sosial dan lingkungan memasukkan dimensi sosial dan lingkungan ke dalam pencatatan akuntansi. Hasil akhirnya adalah akuntansi sosial dan lingkungan berpusat tidak hanya pada indikator ekonomi yang dicapai perusahaan, tetapi juga memikirkan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan

Bisnis yang baik selalu mempunyai misi tertentu yang luhur dan tidak sekedar mencari keuntungan, akan tetapi harus dapat meningkatkan standar hidup masyarakat dan membuat hidup manusia lebih manusiawi melalui pemenuhan kebutuhan secara baik. Bisnis yang hanya mencari keuntungan telah menyebabkan perilaku yang menjurus menghalalkan segala cara demi mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa mengindahkan nilai-nilai manusiawi lainnya. Dalam menjalankan bisnis pada perusahaan, pasti terdapat aktivitas perusahaan yang di dalamnya tidak hanya mementingkan cara dalam mendapatkan keuntungan tetapi juga memperhatikan dampak-dampak lingkungan yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini bidang akuntansi yang menguraikan tentang pengaruhnya terhadap lingkungan ialah akuntansi sosial. Dalam sistem akuntansi suatu perusahaan ada beberapa jenis yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Untuk itu sistem ini sangat diperlukan oleh suatu perusahaan.

Hal ini juga karena unsur-unsur dalam sistem Akuntansi sangat penting. Unsur pokok yang ada dalam sistem akuntansi adalah formulir, catatan yang terdiri dari Jurnal, Buku besar, Buku pembantu dan laporan tersebut (**Anita Ludia, 2016**)

Munculnya akuntansi sosial tidak terlepas dari kesadaran perusahaan terhadap kepentingan lain selain untuk memaksimalkan laba bagi perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa mereka selalu bersinggungan dengan berbagai kontroversi dan masalah sosial sehingga perusahaan mulai memperhatikan hubungan dengan lingkungan sosial. Perkembangan akuntansi yang paling awal berkembang adalah akuntansi keuangan, Seiring dengan perkembangan industri yang sangat pesat karena kebutuhan akan informasi, maka berkembanglah bidang-bidang lain seperti akuntansi biaya, akuntansi manajemen, *auditing*, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, sistem informasi akuntansi, akuntansi keperilakuan dan perkembangan terakhir khususnya di Indonesia adanya konsep akuntansi syariah (**Anita Ludia, 2016**)

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) kepada pelanggan. Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba yang semaksimal mungkin. Mencapai tujuan tersebut manajemen harus dapat mengolah perusahaan secara efektif dan efisien demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan memiliki fungsi yang begitu besar bagi masyarakat sehingga memudahkan

perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Untuk memperoleh laba yang maksimal perusahaan mencari peluang guna mencapai tujuannya dengan berbagai cara sehingga berpotensi untuk melakukan aktivitas yang berdampak negatif bagi lingkungannya. Dampak negatif tersebut antara lain yaitu pencemaran polusi, eksploitasi sumber daya alam, keracunan, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi dan lain-lain, jika hal tersebut tidak dikontrol maka akan merugikan masyarakat dan lingkungannya. Menyadari dampak-dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya, perusahaan hendaknya memperhatikan dampak-dampak tersebut dan turut serta menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar masyarakat sebagai *stakeholder*. Salah satu yang dapat dilakukan adalah mengadakan aktivitas sosial sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang biasa di sebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Sejak tahun 80-an, di Indonesia sendiri telah dibahas mengenai pertanggung jawaban sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dan akuntansi sosial (*Accounting Social*). Secara khusus Bambang Sudibyo (1988) menyimpulkan bahwa terdapat dua hal yang menjadi kendala sulitnya penerapan akuntansi sosial di Indonesia yaitu (1) Lemahnya tekanan sosial yang menghendaki pertanggung jawaban sosial perusahaan dan (2) Rendahnya kesadaran perusahaan di Indonesia tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini diperkuat oleh survey yang dilakuakn oleh Suprpto (2007) pada 375 perusahaan yang ada di Jakarta.

Hasil survey menunjukkan bahwa sebanyak 166 perusahaan tidak melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini juga senada dengan hasil Program Penilaian Peringkat Perusahaan (PROPER) 2004-2005 Kementerian Negara Lingkungan Hidup, bahwa dari 446 perusahaan yang dipantau ada 72 perusahaan yang mendapat rapor hitam, 150 merah, 221 biru, 23 hijau dan tidak ada yang mendapat peringkat emas.

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu tanggung jawab perusahaan yang bersifat sukarela dan tidak ada sanksi yang bersifat memaksa bagi pihak yang tidak melaksanakannya (**Hadi, 2011:48**). Walaupun penerapan CSR mulai berkembang, tetapi sampai saat ini bentuk laporan akuntansi pertanggungjawaban sosial masih bersifat sukarela. Tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) adalah kewajiban organisasi yang tidak hanya menyediakan jasa yang baik bagi masyarakat tetapi juga mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun 3 fisik serta memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas dimana mereka berada (Mirza dan Imbuh: 1997).

Secara teoritik, tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para stakeholder-nya, terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab secara sosial, ketika manajemennya memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya sekedar merealisasikan profit

semata, namun juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya.

Berdasarkan uraian-uraian dalam latar belakang diatas, penulis menekankan pada Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan Ekonomi, maka penulis tertarik dengan memilih tentang **”Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diajukan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui *Return On Asset (ROA)*?
2. Bagaimana Pengaruh Penungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui *Return On Equity (ROE)*?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 4 tahun (2014-2017)

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui *Return On Asset (ROA)*.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui *Return On Equity (ROE)*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam memaksimalkan dan memudahkan manajemen dan

mengelola perusahaan secara efektif dan efisien demi kelangsungan hidup perusahaan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi perpustakaan, dan sebagai bahan acuan ataupun referensi pada penelitian - penelitian berikutnya didalam menganalisis serta memecahkan persoalan yang sejenis.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengantarkan peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dan Serta menambah wawasan pengetahuan yang telah penulis peroleh selama duduk dibangku perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan manajemen perusahaan dan memiliki berbagai macam kemudahan.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu-ilmu sistem informasi nantinya. Dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sajikan dalam beberapa bab dengan kerangka penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI

Merupakan bagian tinjauan pustaka, berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori.

Bab III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisa yang digunakan.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang data-data dari lapangan atau berupa Pokok bahasan dalam bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, popilasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, instrument penelitian yang digunakan, metode analisis data, alat analisis yang digunakan, dan kerangka pemecahan masalah.

Bab V PENUTUP

Merupakan bagian penutup, yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya serta saran bagi penelitian berikutnya.